

▶ GERAKAN SOSIAL

Muhammadiyah Pilar Utama DIY

JOGJA—Muhammadiyah telah banyak memberikan kontribusi bagi bangsa Indonesia, mulai dari bidang pendidikan, pelayanan sosial dan dakwah.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X pun menganggap Muhammadiyah merupakan empat pilar utama Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), setelah Tamansiswa, UGM dan Kraton.

Sultan mengatakan Muhammadiyah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Kraton.

“Bukti nyata Muhammadiyah merupakan pilar utama dari DIY, yaitu dengan keberadaan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi Muhammadiyah yang tersebar di penjuru DIY. Selain bidang pendidikan, dari aspek pelayanan sosial pun kontribusi Muhammadiyah sejauh ini sudah sangat baik,” kata Sultan di kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Rabu (18/11) malam.

Sementara itu, Milad Muhammadiyah kali ini ditandai dua momentum besar, yaitu diraihnya IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) sebagai organisasi kepemudaan berprestasi tingkat nasional dan internasional. Selain itu juga penganugerahan gelar pahlawan bagi Ki Bagoes Hadikoesoemo yang merupakan tokoh berpengaruh di Muhammadiyah.

“Pemberian gelar pahlawan bagi Ki Bagoes merupakan pilihan yang tepat, jika dilihat dari perjuangan Ki Bagoes dalam keanggotaannya sebagai Badan Penyelidikan Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), dan juga perannya dalam penyusunan pembukaan UU Dasar 1945,” jelas Sultan.

Hal senada dikatakan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI, Zulkifli Hasan. Dia mengatakan sudah sepantasnya pemerintah harus menghormati Muhammadiyah yang telah berjasa besar terhadap kemerdekaan RI, karena Muhammadiyah berperan penting dalam kemerdekaan Indonesia.

“Ki Bagoes merupakan satu dari sekian banyak pejuang Muhammadiyah yang turut berkontribusi dalam kemerdekaan RI. Hal ini menandakan peran tokoh-tokoh Muhammadiyah dalam memperjuangkan kemerdekaan saat itu sangatlah besar,” ujar Zulkifli. (Joko Nugroho)